BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pedekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDN 03 Sisir Kota Batu" menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah tata cara yang berasaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alami, dimana peneliti berperan selaku instrumen kunci, ilustrasi sumber serta dicoba secara *snowball* dan *purposive*, taknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara triangulasi data, analisis data yang di terapkan ialah induktif/kualitatif, serta hasil riset lebih menekankan pada substansi daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Melalui pendekatan kualitatif ini penelitian dapat dilakukan secara menyeluruhkepada subjek penelitian. Pendekatan kualitatif ini diperlukan guna mengetahui bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Katakter (PPK) berbasis kearifan lokal di SDN 03 Sisir Kota Batu secara menyeluruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Sisir Kota Batu, yang terletak di Jl. Imam Bonjol III/13 desa Sisir kecamatan Batu kota Batu provinsi Jawa Timur. SDN 03 Sisir Kota Batu merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal, Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru kelas V, guru ekstrakurikuler dan peserta didik kelas V SDN 03 Sisir Kota Batu serta dokumen yang terkait dengan penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN 03 Sisir Kota Batu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat segala informasi yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati lingkungan belajar yang mendukung penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar dan proses penerapannya guna mengetahui proses implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

2. Wawancara

Tahapan pengumpulan data melalui wawancara dilakukan oleh peneliti dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik dan guru ekstrakurikuler batik. Pada tahap ini dilakukan tanya jawab baik secara langsung atau tatap muka maupun tidak langsung melalui media elektronik. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data terkait penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, hambatan saat pelaksanaan dan solusi yang dapat diberikan.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk arsip, dokumen atau gambar yang dapat mendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat dilakukan menggunakan alatt elektronik berupa kamera. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Jenis Data	Indicator
1.	Perencanaan	a. Visi dan misi program pendidikan karakterSDN 03 Sisir Kota Batu b. Proses penyusunan rancangan program/kegiatan c. Kegiatan pada program yang dilaksanakan d. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kegiatan pendidikan karakter e. Bentuk rancangan pelaksanaan program f. Jadwal penyusunan rancangan program g. Sarana dan prasarana h. Proses sosialisasi penguatan pendidikan karakter kepada para pemangku kepentingan pendidikan (pejabat structural, guru, komite sekolah, orang tua peserta didik, peserta didik dan masyarakat)
2.	Implementasi	a. Integrasi pembelajaran dengan pendidikan karakter b. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan c. Integrasi ekstrakurikuler dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal d. Proses kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal e. Pengaturan jadwal pelaksanaan f. Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan g. Media belajar h. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran i. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran j. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan
3.	Evaluasi	a. Waktu pelaksanaan evaluasi b. Bentuk evaluasi yang dilakukan c. Aspek yang dievaluasi

	d. Dampak yang ditimbulkan dari implementasi program penguatan pendidikan karakter bagi siswa dan sekolah

(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan pada tabel teknik pengumpulan data dan sumber data penelitian diatas, dapat digambarkan pengkodean data. Pengkodean data dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3. 2 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik pengumpulan data	
	a. Observasi	**O**
	b. Wawancara	**W**
	c. Dokumentasi	**D**
2.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	**KS**
	b. Guru Kelas	**GK**
	c. Guru Ekstrakurikuler Batik	**GEB**
3.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	

(Sumber: Olahan Peneliti)

E. Instrument Penelitian

1. Obeservasi

Kegiatan obeservasi ini dilakukan oleh peneliti guna mengamati secara langsung kondisi lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang terkait denganpelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SDN 03 Sisir Kota Batu.

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan	a. Sarana dan prasarana yang mendukung b. Program-program pendidikan karakter c. Jadwwal program
2.	Implementasi	a. RPP yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. b. Video pembelajaran c. Proses belajar mengajar d. Kegiatan ekstrakurikuler

3.	Evaluasi	a. Penilaian hasil pelaksanaan PPK berbasis kearifan lokal

(Sumber: Olahan Peneliti)

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara semi terstruktur, Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan informasi yang utuh dan akurat dari narasumber. Pihak-pihak yang akan diwawancara meliputi kepala sekolah, guru wali kelas V, guru ekstrakurikuler batik serta peserta didik. Adapun instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan	a. Apakah visi dan misi program pendidikan karakter di SDN 03 Sisir Kota batu? b. Bagamana proses penyusunan rancangan program/kegiatan? c. Apa saja program pendidikan karakter di SDN 03 Sisir Kota Batu? d. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kegiatan pendidikan karakter? e. Apa bentuk rancangan penyusunan program kegiatan? f. Kapan jadwal pelaksanaan penyusunan rancangan program kegiatan? g. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia? h. Bagaimana proses sosialisasi program kepada pihak-pihak pemangku kepentingan?
2.	Implementasi	a. Bagaimana pengintergrasi pembelajaran dengan pendidikan karakter? b. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan selama dilaksanakan pembelajaran? c. Bagaimana pengintegrasi ekstrakurikuler dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal? d. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal?

		e. Media apa yang digunakan selama kegiatan pembelajaran? f. Apa saja pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan selama pembelajaran? g. Apakah faktor pemdukung pelaksanaan pembelajaran? h. Apakah faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran? i. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan?
3.	Evaluasi	a. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi? b. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan? c. Apa sajakah aspek yang dievaluasi? d. Apa dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program terhadap semua pihak yang terlibat?

(Sumber: Olahan Peneliti)

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dapat mendukung kebenaran dari proses observasi dan wawancara. Kegitan dokumentasi ini bertujuan untuk mengabadikan setiap aktivitas dalam proses kegiatan saat penelitian berlangsung, Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini **ialah:**

Tabel 3. 5 Instrumen Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan	a. Sarana dan prasarana b. Program/kegiatan pendidikan karaakter berbbasis kearifan lokal c. Jadwal program
2.	Implementasi	a. Jadwal pelaksanaan b. RPP yang digunakan guru c. Kegiatan belajar mengajar d. Kegiatan ekstrakurikuler
3.	Evaluasi	a. Hasil pelaksanaan PPK berbasis kearifan lokal berupa dokumen atau daftar nilai

(Sumber: Olahan Peneliti)

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal dimana pada tahap ini peneliti menentukan judul penelitian yang akan diteliti, titik berat permasalahan, rumusan masalah beserta tujuan masalah. Kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian, langkah selanjutnya ialah peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi alat penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian serta sumber data.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan melalui kegiatan obeservasi, dokumentasi dan wawancara dengan Kepala sekolah, guru wali kelas V, guru ekstrakurikuler serta peserta didik SDN 03 Sisir Kota Batu.

3. Tahap akhir

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui kegiatan observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti mengelompokkan informasi atau pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan implementasi Pengatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kearifan lokal di SDN 03 Sisir Kota Batu, baik dari awal perencanaan hingga proses akhir yaitu evaluasi hasil pelaksanaan pendidikan karakter. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis dilakukan terhadap

keseluruhan data yang tersediayaitu data hasil observasi dan data hasil wawancara. Setelah menelaah keseluruhan data, kemudian peneliti memilah dan mengkategorikan data-data yang sesuai dan diperlukan dalam proses penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan disusun secara sistematis dalam bentuk laporan skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, hingga setelah selesai di lapangan. Analisis data ini dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung hingga selesai proses pengumpulan data sampai pada kurun waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Miles and Huberman (1984), yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (veritikasi data), yang dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus hingga tuntas sehingga data-datanya jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara hendaknya dilakukan analisis dengan mereduksi data. Proses reduksi data ini ialah merangkum, mimilih dan memilah data yang pokok, fokus pada hal yang diteliti sesuai tema dan membuang data yang dirasa tidak perlu. Sehingga mendapatkan

gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam proses pengumpulan data selanjutnya Sugiyono (2016). Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan jika peneliti telah memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami segala yang terjadi dalam penelttian dan merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami sebelumnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar golongan data, atau dengan menggunakan teks yang sifatnya naratif. Selain itu dalam penyajian data kualitatif juga disarankan dapat berupa grafik, bagan, matrik dan *network* (jaringan kerja).

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan proses penyajian data, maka langkah selanuynya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika bukti-bukti yang ditemukan tidak kuat dan tidak mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.namu bila kesimpulan yang disajikan peneliti sebelumnya didukung dengan bukti yang sah dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan dan disajikan dapat dijamin kebenarannya.

Pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini diawali dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Banyaknya data yang diperoleh dan terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi, maka diperlukan proses reduksi data, setela daya melalui proses reduksi maka selanjutnya dilakukan proses penyajian data, baik dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, matrik maupun jaringan kerja. Apabila ketiga pross tersebut telah selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi data Maunah (2016).

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peniliti hendaknya medapatkan data yang sah dan perlu melaksanakan validitas data dengan menggunakan teknik pemeriksaan data, teknik yang dapat digunakan ialah triangulasi data yang menrupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan kebenaran data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk tujuan pengecekan terhadap data yang didapat Bachri (2010).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Pemeriksaan data dengan triangukasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama, metode pengumpulan data yang akan digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda, sedangkan pemeriksaan data atau informasi dengan triangulasi waktu berhubungan dengan perubahan proses dan suatu perilaku yang dilakukan manusia.